

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengarah pada perolehan hasil pengujian data serta pembahasan pada hasil pengaruh *intellectual capital*, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi yaitu *good corporate governance*, maka berikut adalah terkait hasil dari kesimpulan yang didapat peneliti.

1. Variabel *intellectual capital* (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan komponen *intellectual capital* yang terdapat dalam perusahaan tidak dapat menciptakan keunggulan bersaing, untuk meyakinkan penanam modal dalam mempertimbangkan keputusan pendanaannya di perusahaan. Investor selaku pemberi modal mempertimbangkan dananya untuk perusahaan dengan indikator lainnya di luar *intellectual capital*, seperti kemampuan membayar utang dan perolehan aset.
2. Variabel likuiditas (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingginya rasio likuiditas akan mempengaruhi minat penanam modal dalam memberikan dananya ke perusahaan, sebab mereka beranggapan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup dalam membayar kewajiban jangka pendek serta kemampuan dalam perolehan aset likuid yang dapat diubah menjadi kas. Sehingga investor tertarik memilih perusahaan untuk mengolah dananya, hal tersebut berdampak pada bertambahnya nilai perusahaan karena peningkatan harga saham.
3. Variabel kebijakan dividen (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pembagian kebijakan dividen akan berpengaruh pada minat investor karena dapat mempengaruhi keputusannya dalam menanamkan modal di perusahaan, investor akan melihat seberapa besar *return* yang mampu diberikan oleh perusahaan, dan akan memilih perusahaan dengan pembagian dividen tinggi, karena hal tersebut dapat menggambarkan pencapaian laba

perusahaan secara maksimal. Oleh sebab itu, akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

4. Variabel *intellectual capital*, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketiga komposisi variabel tersebut dapat memikat investor untuk menanamkan modal apabila komposisi ketiganya dalam keadaan baik, sehingga akan memberikan pengaruh pada tingginya harga saham yang sekaligus menambah nilai perusahaan.
5. Variabel *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keterikatan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan tidak mampu dimoderasi oleh penerapan GCG dalam perusahaan, hal tersebut dilandaskan pada penerapan tata kelola tidak membuat perusahaan dapat menggunakan komponen sumber daya sebagai pertambahan nilai, sehingga persepsi investor mengenai nilai perusahaan tidak bisa dibangun dari penerapan modal intelektual perusahaan.
6. Variabel *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh penerapan GCG, landasannya adalah penerapan tata kelola perusahaan berhasil membuat perusahaan menyampaikan informasi sesungguhnya mengenai kemampuan membayar utang dan perolehan kas dari aset, sehingga persepsi investor mengenai nilai perusahaan dapat ditentukan dari kemampuan tersebut.
7. Variabel *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan GCG dapat memoderasi hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dilandaskan pada penerapan tata kelola perusahaan mampu membuat perusahaan menyampaikan informasi sesungguhnya mengenai maksimalitas perolehan laba perusahaan yang dapat menentukan tingkat pembagian

kebijakan dividen, sehingga persepsi investor mengenai nilai perusahaan dapat ditentukan dari kemampuan tersebut.

8. Terdapat perbedaan variabel *intellectual capital* dan kebijakan dividen pada sebelum dan selama masa pandemi Covid-19. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan variabel nilai perusahaan dan likuiditas pada sebelum dan selama masa pandemi Covid-19.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selain dari perolehan manfaat yang terdapat dalam penelitian, ditemukan pula keterbatasan pada penelitian, hal tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Masih banyak kebutuhan informasi dalam penelitian yang tidak tertera dalam *annual reports* maupun *financial statements* perusahaan, sehingga mempengaruhi hasil penelitian, seperti informasi pembagian upah langsung dan tidak langsung.
2. Banyak perusahaan dalam sektor penelitian ini yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap di setiap tahunnya, seperti PT. Aksara Global Development Tbk. sehingga perlu dilakukan eliminasi pada perusahaan tersebut dan mengurangi sampel penelitian.
3. Penelitian menggunakan sampel yang terhitung sedikit, hanya 18 perusahaan dengan total 90 data observasi.

5.3. Saran

Mengarah pada hasil pengujian, pembahasan, serta keterbatasan yang didapatkan dari penelitian ini, terdapat pula saran yang dikemukakan oleh peneliti bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi penulis kemudian, mampu menggunakan variabel dengan indikator baru yang dapat mencerminkan variabel dengan lebih akurat dan jelas dalam penelitiannya, Contohnya apabila menggunakan likuiditas penulis dapat menambah indikator lainnya, seperti *cash ratio* dan *quick ratio*. Serta menggunakan variabel bebas lainnya selain moderasi, seperti variabel interaksi dan variabel mediasi.
2. Bagi perusahaan, dapat secara konsisten memposisikan dan memberi nama akun-akun yang sama di setiap laporan keuangan yang diterbitkan tiap

tahunnya, berupaya menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga memudahkan peneliti dalam proses perhitungan, serta ikut serta dalam penerapan dan pengelolaan *intellectual capital* dalam bisnisnya.

3. Bagi penanam modal, mulai menggunakan faktor lainnya dalam mengambil keputusan, contohnya *intellectual capital*, serta menambahkan penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

